



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



BKS-PTN WIL. BARAT
BIDANG TEKNIK

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG

NOMOR: 31 / E-CERT / SINTA / FT.UNILA / X / 2022

SERTIFIKAT

diberikan kepada :

Armijon

sebagai : **Presenter**

dalam kegiatan:



**SINTA SEMINAR NASIONAL ILMU TEKNIK
DAN APLIKASI INDUSTRI 2022**

Tema : **" Inovasi Smart Green Technology di Era Pasca Pandemi "**

pada : **Kamis, 06 Oktober 2022 secara Daring (Virtual Zoom Meeting)
dan Luring (Bukit Randu Hotel, Bandar Lampung)**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG



Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc.
NIP. 19750928 200112 1 002

KETUA PELAKSANA
SINTA 2022



Dr. Eng. Ir. Mardiana, S.T., M.T.
NIP. 19720316 199903 2 003

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No. 42 /LoA/SINTA/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Dr. Eng. Mardiana, S.T., M.T.
NIP : 197216031999032002
Jabatan : Ketua Panitia Seminar Nasional Sinta 2022


Dengan ini menerangkan bahwa makalah dengan ;

Nomor : 42
Judul : Analisis Resiko Bencana Kabupaten Peingsewu
Penulis : Armijon Armijon, Anggun Tridawati, Fajriyanto Fajriyanto, Erlan Sumanjaya
and Ida Susanti

Dari hasil review yang telah dilakukan, Panitia Seminar Nasional SINTA 2022, memutuskan bahwa makalah tersebut diterima untuk dilakukan *review* oleh TIM *Reviewer* SINTA2022.

Penulis tetap berkewajiban merevisi makalah sesuai dengan hasil telaahan *reviewer* setelah makalah direview dan akan diterbitkan dalam Prosiding SINTA 2022 dalam format file .DOCX (MS Word).

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Panitia SINTA

Dr. Eng. Mardiana, S.T., M.T.
NIP 197216031999032002

ANALISIS RESIKO BENCANA KABUPATEN PRINGSEWU

Armijon ^{1)*}, Anggun Tridawati ¹⁾, Fajrianto ¹⁾, Erlan Sanjaya ¹⁾, Ida Susanti ²⁾

1) Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika – Fakultas Teknik - Universitas Lampung

2) Fungsional Perencana Bappeda Provinsi Lampung

Received: xxxx-xx-xx

Accepted: xx-xx-xx

Keyword:

*Kebencanaan Pringsewu;
Bahaya/Bencana;
Kerentanan; Kapasitas;
Resiko.*

Correspondent Email:

armijon@eng.unila.ac.id

How to cite this article:

Abstrak. Kajian risiko bencana merupakan perangkat untuk menilai kemungkinan dan besaran kerugian akibat ancaman yang ada. Dengan mengetahui kemungkinan dan besaran kerugian, fokus perencanaan dan keterpaduan penyelenggaraan penanggulangan bencana menjadi lebih efektif. Amanah RTRW Kabupaten Pringsewu menyebutkan terdapat lima bahaya bencana di Kabupaten Pringsewu yaitu bencana banjir, cuaca ekstrem, gempa bumi, tanah longsor, serta kebakaran hutan terutama pada kawasan hutan lindung. Untuk itu diperlukan pengkajian/analisis Risiko bencana sebagai langkah mitigasi kebencanaan. Metodologi pengkajian risiko didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana sehingga akan dihasilkan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Pringsewu. Hasilkan kajian memuat tinjauan ulang dan penyempurnaan pengkajian bahaya, kerentanan, kapasitas, dan risiko bencana di Kabupaten Pringsewu yang akhirnya menghasilkan rekomendasi/kebijakan untuk perencanaan penanggulangan bencana. Beberapa arahan atau sasaran tersebut dikelompokkan berdasarkan Indikator Ketahanan Daerah (IKD). Indikator tersebut berpedoman pada Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (RENAS PB), Perka BNPB, dan peraturan terkait lainnya. Hasil analisis memperlihatkan potensi-potensi bencana tersebut memiliki tingkat risiko kelas Sedang untuk semua jenis bencana. Menyikapi potensi risiko bencana tersebut, perlu diambil langkah-langkah sistematis yang terencana, terpadu dan menyeluruh dalam upaya mengurangi risiko yang ada. Yang dapat diawali dengan penerbitan kebijakan-kebijakan penanggulangan bencana yang melingkupi fase sebelum, saat dan sesudah bencana.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian bencana menimbulkan dampak permasalahan kesehatan baik korban jiwa, cedera fisik atau mental, pengungsian maupun rusaknya fasilitas kesehatan. Demikian pula pada Kabupaten Pringsewu, berdasarkan kejadian periodik terjadi bencana banjir yang cukup signifikan berada di Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu. Di wilayah lain Kabupaten Pringsewu terdapat daerah rawan bencana tanah longsor, rawan bencana putting beliung, serta daerah rawan kebakaran terutama pada kawasan hutan lindung.

Untuk itu diperlukan perencanaan sesuai dengan kondisi terkini daerah dan

pengembangan maupun pembaharuan teknologi pengkajian untuk menentukan resiko kebencanaan yang terdapat di Kabupaten Pringsewu. Metodologi pengkajian didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana.

Daerah yang rentan terhadap bencana sudah selayaknya memiliki perencanaan untuk tindakan mitigasi untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan, sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Tindakan yang dapat dilakukan diantaranya dengan pembuatan dokumen mitigasi bencana seperti kajian risiko bencana (Sugito dalam Mudin et al., 2015). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan kajian

Universitas Lampung Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tertuang dalam kontrak penelitian No: 3122/UN26.15/LK.03/2022 tanggal 2 Juni 2021 tentang surat perjanjian (kontrak) pelaksanaan pekerjaan kegiatan penelitian dosen Fakultas Teknik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armijon, A. (2019). Modeling of Cold Lava Flow Spatial Analysis for Mitigation of Volcano Disaster Merapi.
- Armijon, A. (2020). Identification of Degraded Land for Determination of Conservation Areas Based on GIS in Region-1 Lampung Selatan District. *Jurnal Geofisika Eksplorasi*, 6(3), 228-242.
- Armijon, A. Analisis dan Identifikasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Non Alami di Perkotaan Kabupaten/Kota. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Lampung*, 23(1), 483487.
- Armijon, A., Adha, I., Ghazali, M. F., & Ida, S. S. (2020). Kajian Kerentanan Terhadap Risiko Tsunami Pesisir Way Muli Pasca Bencana Gunung Anak Krakatau 2018.
- Armijon, A., Dewi, C., Purba, A., Perangin Angin, G., & Welly, M. (2019). Identifikasi Kawasan Konservasi Berbasis SIG.
- Armijon, A., Murdapa, F., Rahmadi, E., & Susanti S, I. (2019). Kajian Pembaharuan Model Rendaman Tsunami Pesisir Teluk Lampung Akibat Pengaruh Perubahan Morfologi Gunung Anak Krakatau.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2017, Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2018
- Bustamam, 2014, "Kembangan Model Kota Siaga Bencana Tsunami". Disaster Risk Reduction and Tsunami Information Unit UNESCO Office, Jakarta.
- Fajrianto dan Armijon, E Rahmadi, 2012, *Potensi Bahaya Gempa dan Analisis Regangan di Selat Sunda Berbasis GPS (Global Positioning System)*, Jurnal Rekayasa T.Sipil Unila. Vol.16, Des 2012 ISSN 0852-7733, Hal 141-150.
- Hamilton, W. 1989. *Convergent-plate Tectonics Viewed from the Indonesian Region*. Journal of the Indonesian Association of Geologists, Vol.12, No.1.
- Hertanto, H. B. 2012. "Lempeng Tektonik di Indonesia". <http://geoenviron.blogspot.co.id/2012/09/lem-peng-tektonikindonesia.html>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.
- Ida, Susanti., & Armijon, A. (2013). Pengaruh Perkembangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan Kota. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain (JRSDD)*, 17(1).
- Latief, Hamzah. 2013. *Pedoman Teknik Pembuatan Peta Bahaya Rendaman Tsunami*. Bandung: Pusat Penelitian Mitigasi Bencana Institut Teknologi Bandung.
- Latief, Hamzah. dan Oki Ismoyo, Dominic., 2014 "Kajian Bahaya Dan Peta Tsunami", Pelatihan Pembuatan Peta Risiko Tsunami sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Daerah. Tsunami Research Group Pusat Pengembangan Kawasan Pesisir dan Laut ITB
- Massonnet, D., Briole, P., Arnaud, A. 1995. *Deflation of Mount Etna monitored by spaceborne radar interferometry*. Nature, 375, 567-570.
- P Rahayu, Harkunti., 2014, "Membangun Model Desa Siaga Bencana Tsunami", Memperkuat Mata Rantai Peringatan Dini Tsunami dan Kesiapsiagaan Tsunami. Pelatihan Analisa Risiko Tsunami, ITB, Bandung
- P Rahayu, Harkunti, Bisri, Mizan., 2014, "Kajian Kerentanan Terhadap Risiko Tsunami Vulnerability Assessment To Tsunami Risk" Pusat Penelitian Mitigasi Bencana ITB
- Peraturan Daerah No 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung 2009-2029;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomer No 17/2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ketelitian Peta untuk Rencana Tata Ruang;
- Prahasta, E. 2001. Sistem Informasi Geografis : *Tutorial Arc View*. Bandung : CV. Informatika;
- Riyadi, Moch., 2015, "Perkenalan InaSAFE", Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (PPMB) Institut Teknologi Bandung (ITB), Australia-Indonesia Facility For Disaster Reduction.
- RTRW Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2031.
- RTRW Provinsi Lampung Tahun 2011-2031.
- Undang-Undang No. 26/2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Wohletz, K., dan Heiken, G. 1992. *Volcanology & Geothermal Energy*, University of California Press, California.
- Zaenudin, A., Darmawan, I.G.B., Armijon, Minardi, S., 2017. *Land Subsidence Analysis in Bandar Lampung City based on InSAR*, Proceeding The 3rd Padjadjaran International Physics Symposium (PIPS 2017), Bandung, 14-15 November 2017